

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARANDALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI DI SMA NEGERI 3 BONTANG**

**Difa Agil Berliana**  
Universitas Mulawarman  
[difagilberlianaa12@gmail.com](mailto:difagilberlianaa12@gmail.com)

**Sudarman**  
Universitas Mulawarman  
[sudarman@fkip.ac.id](mailto:sudarman@fkip.ac.id)

**Riyo Riyadi**  
Universitas Mulawarman  
[riyo.riyadi@fkip.ac.id](mailto:riyo.riyadi@fkip.ac.id)

---

### **Abstract**

This research aims to know to know wheter there are effectiviness and the difference between using video based learning media and not using media with conventional learning riviewed from student economic concepts understanding. This research is a quantitative research type of quasi-experimental, research with research subjects namely students of class X A as many as 31 people as experimental class and class X B as many as 32 people as control class. Data collection is done by using the test technique. Based on the results of the descriptive analysis, the average for the experimental class increased by 17,75% while the average value for the control class experienced a slight decrease of 0,82%. Throught the results of hypotesis testing, the sig value is obtained. (2-tailed) t-test for Equality of Means is 0,001 so that the significance value is <0,05, which means that H0 is a rejected or Ha is accepted. So, it can be cloncluded the results research showed that there the difference between video based learning media with conventional learning toward student economic concept understanding.

**Keywords:** efectiviness, video based learning, and economic concept understanding.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan video dengan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep ekonomi siswa. Penelitian ini penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Subjek Penelitian yaitu kelas X A berjumlah 31 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X B berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 17,75%, sedangkan rata-rata kelas kontrol mengalami sedikit penurunan sebesar 0,82%. Melalui hasil uji hipotesis, diperoleh nilai sig (2-tailed) uji t kesetaraan Means is 0,001 sehingga nilai signifikansinya adalah <0,05, yang artinya H0 ditolak atau Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas dalam penggunaan video pembelajaran dengan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep ekonomi siswa.

**Kata Kunci:** efektivitas, video pembelajaran, dan pemahaman siswa.

## **PENDAHULUAN**

Proses pelaksanaan pembelajaran memiliki sebuah sistem yang saling mempengaruhi maka perlu diperhatikan, jika tidak optimal maka proses pencapaian juga tidak optimal (Hadi, 2017:97). Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik Hasan (2021:128). Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Lia (2022:6) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu media yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi.

Menurut (Salahuddin, 2020) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknologi dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dengan gabungan teknologi bisa menarik minat belajar, membangkitkan keinginan dan dapat memberikan konsep dasar yang nyata dengan pemahaman siswa (Hendracipta 2019:35). Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman secara mudah tentang konsep dasar yang benar dan nyata dengan gaya pembelajaran yang dapat menarik minat siswa yaitu menggunakan media pembelajaran video. Menurut Agustien & Umamah (2018:20) menyatakan media sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran karena media video kaya akan informasi dan mudah dipahami oleh siswa secara langsung. Selain itu, terdapat hal-hal yang mendukung media pembelajaran video layak digunakan sebagai media pembelajaran yaitu penggunaan waktu kelas yang efisien, memberi kesempatan belajar yang lebih aktif bagi siswa, dan media video dapat membantu menjelaskan materi dengan mudah dipahami untuk siswa (Agustini & Ngarti, 2020:63).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Januari 2023 melalui guru mata pelajaran ekonomi, dalam pengamatan pada saat pembelajaran kondisi kelas menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah yang dimana di dalam kelas tersebut guru hanya menjelaskan materi tanpa diimbangi dengan media pembelajaran. Siswa hanya berdiskusi dan latihan soal. Selain itu cenderung guru yang lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peran pengajar lebih besar dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya penggunaan media pembelajaran yaitu video pembelajaran semakin meningkatkan pemahaman siswa tersebut.

Menurut Dwiqi (2020:35) menjelaskan pada sistem pembelajaran yang lebih inovatif, pengajar akan selalu dituntut untuk inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran, mampu

menggabungkan antara teks, gambar, audio, animasi gambar yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran mampu menimbulkan pemahaman selama proses belajar mengajar berlangsung. Video belajar berfungsi sebagai pemicu belajar agar siswa tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa nantinya akan memiliki daya tangkap atau daya ingat pemahaman terhadap materi lebih cepat (Saragi, 2021:78).

Efektivitas dapat dilihat selama pembelajaran berlangsung yaitu respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan materi. Efektivitas pembelajaran dilihat dari keaktifan siswa dan pemahaman siswa dari hasil belajar yang mana hasil belajar siswa ini diperoleh pada *posttest* yang diberikan pada kelas penggunaan media video pembelajaran atau kelas eksperimen (Yunita, 2020:1). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian media pembelajaran yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi di SMA Negeri 3 Bontang”.

## METODOLOGI

Penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperiment*. Menurut Sugiyono (2014:116) penelitian *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhipelaksanaan eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *pretest-posttest control design*. Menurut Sudarman (2018:171) menyatakan bahwa kedua kelompok tersebut dipilih secara acak, dan ditandai dengan R.

Tabel 1 Tabel Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	$o^1$	X	$o^2$
Control	$o^3$	-	$o^4$

Sumber: Sudarman (2018:171)

Subjek penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 3 Bontang yaitu kelas X A dan X B berjumlah 63 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah uji bentuk objektif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dalam menerapkan konsep-konsep yang

telah diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang pada pelajaran BUMN dan BUMD. Teknik analisis data di penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol ditulis di tabel 2.

Tabel 2 Data hasil belajar *pretest* dan *posttest*

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Nilai	2.055	2.420	2.190	2.280
Rata-rata	66,29	78,06	68,44	71,25
Nilai Tertinggi	80	95	75	80
Nilai Terendah	50	70	40	60

Sumber: Hasil penelitian yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dengan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendahnya 50, dari nilai tertinggi dan terendah tersebut memiliki jumlah nilai 2.055 dengan hasil rata-rata 66,29, sedangkan nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen mempunyai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dari kedua nilai tersebut mempunyai jumlah 2.420 dengan rata-rata 78,06. Sehingga dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan akhir (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes kemampuan awal (*pretest*). Sehingga dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan akhir (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan awal (*pretest*) yang mengalami peningkatan sebesar 17,75%.

Data hasil belajar untuk tes kemampuan awal (*pretest*) kelas kontrol dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah dengan nilai 40. Dari nilai tertinggi dan terendah tersebut memiliki jumlah nilai 2.190 dengan rata-rata adalah 68,44, sedangkan untuk nilai tes kemampuan akhir (*posttest*) kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Dari kedua nilai tersebut mempunyai jumlah nilai 2.290 dengan rata-rata nilai adalah 71,25. Sehingga dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan akhir (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan awal (*pretest*) yang mengalami peningkatan sebesar 0,41%. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mempermudah perhitungan data yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan shapiro walk dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan, hasil diperoleh pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Nilai <i>Shapiro Wilk</i>	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	0,187	0,009	Normal
Hasil Belajar Kelas Kontrol	0,176	0,011	Normal

Sumber: Hasil penelitian yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data hasil uji normalitas, didapatkan nilai pada kelas eksperimen yaitu  $0.009 > 0,05$  sedangkan untuk kelas kontrol yaitu  $0,011 > 0,05$  maka dapat peneliti simpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok dua sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Peneletian ini meggunakan uji Levene statistic. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu: jika nilai signifikasi (sig) based on Mean  $> 0,05$ , maka data homogen sedangkan jika nilai signifikasi (sig) pada Based on Mean  $< 0,05$  maka penelitian tidak homogen.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Nilai <i>Levene Statistic</i>	Sig	Keterangan
Hasil Belajar	0,340	0,562	Homogen

Sumber: Hasil penelitian yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas, nilai signifikasi Levene statistic diperoleh  $0,562 > 0,05$ . Dapat disimpulkan nilai signifikasi  $0,562 > 0,05$  bahwa data *posttest* hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis *Independent Samples Test*

Kelas	Variabel	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi
Eksperimen dan Kontrol	Hasil Belajar	0,001	0,05

Sumber: Hasil penelitian yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar 0,001 sehingga nilai signifikansi  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektif yang signifikan menggunakan media pembelajaran video dan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Bontang.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Bontang diperoleh data bahwa penggunaan media pembelajaran video efektif terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bontang. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang berbeda yaitu kelas X A sebagai kelas kontrol dan kelas X B sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen diberikan treatment atau perlakuan media pembelajaran video. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol ini tidak diberikan media pembelajaran video atau perlakuan.

Hasil *posttest* dan observasi yang telah dilakukan, pencapaian belajar siswa menggunakan media pembelajaran video pada pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Bontang diperoleh nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 70 sedangkan hasil *posttest* di kelas kontrol menunjukkan perolehan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 60. Sehingga dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 78,06 daripada kelas kontrol yang memperoleh nilai dengan rata-rata 71,25. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17,75% sedangkan kelas kontrol mengalami penurunan sebesar 0,41%.

Setelah peneliti mendapatkan hasil *posttest* dari kedua kelas tersebut, peneliti melakukan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel adalah  $2,423 > 2,04227$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video efektif terhadap pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang.

Keefektifan media pembelajaran video tidak hanya dilihat pada hasil *posttest* saja, melainkan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan tidak membosankan dengan video yang dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu memperhatikan video pembelajaran dengan kondusif. Pada saat video sedang ditayangkan siswa juga berusaha untuk memahami materi pelajaran tersebut dengan cara merekam kembali dengan ponsel mereka.

Antusias dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen lebih terlihat aktif dibanding kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas kontrol cenderung pasif bertanya, beberapa siswa mengantuk mengharuskan peneliti memberikan perhatian lebih agar suasana kelas menjadi kondusif. Hal inilah yang mendasari perbandingan yang signifikan dari kedua kelas tersebut. Kedua kelas tersebut memiliki kelemahan dalam bertanya, pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol hanya 3 siswa yang bertanya. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru dan video yang ditayangkan.

Hasil pembahasan diatas sejalan dengan (Fitria & Rohani, 2021) menyatakan bahwa di dalam proses belajar mengajar penggunaan media memiliki beberapa manfaat yaitu, media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, media pembelajaran dapat memberikan makna yang jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik. Menurut (Musfa'ah et al., 2022) menyatakan bahwa media video pembelajaran mempermudah siswa menyampaikan dan menerima materi. Media video mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mendukung aktivitas pembelajaran di kelas.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran video efektif terhadap pemahaman siswa. Hal ini dilihat dari pencapaian hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 78,06 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 71,25. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17,75% sedangkan kelas kontrol mengalami penurunan sebesar 0,41%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video cenderung lebih aktif dan kondusif selama pembelajaran berlangsung serta saling berdiskusi agar lebih cepat memahami materi yang diberikan sedangkan kelas kontrol cenderung kurang aktif merespon pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran video dinilai efektif terhadap pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, R., & Umamah, N. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS ( The Development of Two Dimensional Animation Video of Pekauman Website as Instructional Media With Addie Model in.* 19–23.
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April2020), 62–78.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 589–590.
- Dwiyi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330– 6338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>
- Fitrilia, I., & Rohani, T. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Media Pembelajaran Kinemaster Di SMP Negeri 8 Pagar Alam. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 793–797. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15786>
- Hendracipta, N., Pamungkas, A. A. N. S., & Hendracipta, N. (2019). *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI HANDS MOVE DENGAN KONTEKS LINGKUNGAN PADA MAPEL IPS ISEU SYNTHIA PERMATASARI Email: iseusynthia@yahoo.com NANA HENDRACIPTA Email: nanahendracipta@untirta.ac. 1*, 34–48.
- Karo, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Lia, S. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tegalsiwalan Probolinggo Pada Materi Cahaya dan Alat Optik.* 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>



- M. Khairani, Sutisna, S. S. (2019). JURNAL BIOLOKUS Vol: 2 No. 1 Januari - Juni 2019. *Jurnal Biolokus*, 2(1).
- Musfa'ah, A., Slamet, J., & Arbi, A. P. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 748– 755. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.658>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Salahuddin. (2020). PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI EXPLAINER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (Studi Kasus: Madrasah Aliyah 2 Sambas ). *PATANI (Pengembangan Teknologi Pertanian Dan Informatika)*, 4(1), 15–20. <https://doi.org/10.47767/patani.v4i1.5>
- Saragih, M., Hartati, R., Sidabutar, R., & Wati Sembiring, R. (2021). Penerapan penggunaan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar di Sekolah Yabes School Medan. *Jurnal Widya*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.54593/awl.v2i1.10>
- Sudarman. 2018. *Metodelogi penelitian pendidikan*. Desember 2. ed. Andi Hafitz Khanz. Samarinda: Mulawarman University Press.